
HUECO TERUMBU KARANG BELIZE DI LAUT KARIBIA

Shafa Loanita Azzahra¹, Dewi Rahmawaty², Imron Khasani³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Jl. Wijaya II No.62 RT 5/RW 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Abstract: *The popularity of resort fashion is growing rapidly along with the trend of traveling from one city to another. The growing interest in travel has the potential to make Belize's barrier reef an inspiration. Barrier corals usually resemble fringing coral reefs that live on the coast, only this type lives far from the coast. The Belize barrier reef in the Caribbean Sea is the second largest barrier reef in the world and is a UNESCO heritage site. It is estimated that more than 90% of the species have not been identified, only around 10% of coral reef species, fish and several types of plants have been identified. The shape of the barrier reef, which resembles a circle and has a large size, was used as a design concept which was processed into repeated motifs and colored according to the color scheme that felt like a theme collage. In accordance with the results of this application, the role of design is needed in promoting tourist destinations in the Caribbean Sea.*

Key Words: *Resort wear, Belize, Caribbean.*

Abstrak: Popularitas busana resor berkembang dengan pesat seiring dengan tren melakukan perjalanan dari satu kota ke kota lain. Meningkatnya minat untuk melakukan perjalanan merupakan suatu potensi untuk menjadikan karang penghalang Belize menjadi sebuah inspirasi. Karang penghalang biasanya menyerupai terumbu karang tepi yang hidup di pesisir, hanya saja jenis ini hidup jauh dari pinggir pantai. Karang penghalang Belize yang berada di laut Karibia merupakan karang penghalang terbesar kedua di dunia dan menjadi situs warisan UNESCO. Diperkirakan lebih dari 90% jenisnya belum dapat diidentifikasi, hanya sekitar 10% spesies terumbu karang, ikan, dan beberapa jenis tumbuhan yang sudah dapat diidentifikasi. Bentuk karang penghalang yang menyerupai lingkaran dan memiliki ukuran besar dijadikan konsep desain yang diolah menjadi repetisi motif dan diberi warna sesuai dengan skema warna yang berasa di kolase tema. Sesuai dengan hasil penerapan tersebut, diperlukannya peran desain dalam mempromosikan destinasi wisata di laut Karibia.

Kata Kunci: Busana resor, Belize, Karibia

PENDAHULUAN

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem perairan yang dibangun oleh biota laut penghasil kapur, khususnya karang batu. Ekosistem terumbu karang menjadi ekosistem terpenting karena memiliki peran penting dalam melindungi pantai seperti mencegah terjadinya erosi dan abrasi, juga merupakan tempat tinggal ribuan spesies makhluk hidup yang berada di perairan.

Keindahan dari keanekaragaman biota laut dan pesona terumbu karang menjadi daya tarik tersendiri. Keunikan terumbu karang menjadi objek wisata bagi beberapa negara pesisir, salah satunya Belize. Belize merupakan negara kecil yang berada di pesisir timur Amerika tengah, berbatasan dengan Meksiko. Belize merupakan salah satu negara yang memiliki pantai paling eksotis bagi wisatawan.

Karang penghalang yang berada di Belize merupakan karang penghalang terbesar kedua di dunia dan telah ditetapkan oleh situs warisan dunia UNESCO (*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada tahun 1996 dan telah menjadi tuan rumah terumbu karang terbesar di belahan bumi utara.

Karang penghalang Belize menjadi inspirasi dalam merancang karya tugas akhir dengan judul *Hueco*. *Hueco* sendiri berarti lubang dalam bahasa Spanyol. Judul tersebut terinspirasi dari bentuk karang penghalang Belize yang memiliki bentuk seperti lubang berukuran besar.



Gambar 1 Terumbu karang di laut Karibia.
(Andrew, 2016: 2)

TINJAUAN TEORI

Karang penghalang Belize adalah rumah bagi lebih dari 70 spesies karang keras dan 36 spesies karang lunak, dan 500 jenis ikan. Karang penghalang Belize terdiri dari terumbu karang yang membentang dengan luas dengan lubang yang sangat besar dan terletak di pesisir pantai utara Belize. Sebelum permukaan air laut naik, lubang ini tadinya merupakan sebuah gua bawah laut yang kering, yang kemudian atap gua tersebut runtuh.

Diperkirakan sekitar 10% spesies jenis karang, ikan, dan kehidupan tumbuhan di Belize dapat diidentifikasi jenisnya, namun diperkirakan lebih dari 90% makhluk hidup yang berada di karang penghalang Belize belum ditemukan. Penyebabnya adalah medan yang curam sehingga hanya penyelam profesional yang mumpuni.



Gambar 2 Karang penghalang Belize.
(Eltringham, 2001: 1)

METODE

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan, diperlukan rangkaian metode pemecahan, yaitu dengan metode deskriptif yang didukung dengan pendekatan ilmu desain busana, maka metode penciptaan melalui tahapan sebagai berikut:

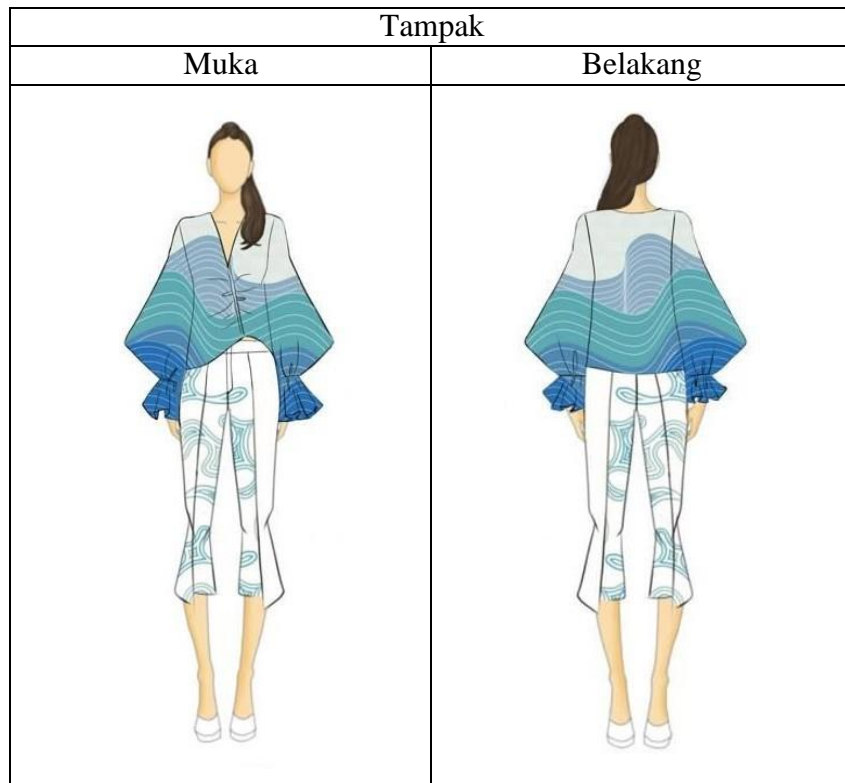
1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:
 - a. Observasi
Melihat langsung video dengan judul *Rising Ocean are Cooking Coral Reefs* yang bersumber dari *National Geographic* dan ditayangkan di Youtube.
 - b. Studi Literatur
Melakukan studi literatur dari berbagai disiplin ilmu yang terkait, berupa buku, buku elektronik, skripsi, makalah dan jurnal.
 - c. Sumber Internet
Situs web dan laman yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Menganalisa data yang dikumpulkan.
3. Membuat konsep visual dan realisasi desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Busana Siap Pakai (*Ready to Wear*) dan Busana Seni (*Art Wear*) dalam koleksi busana *Hueco* ini yang terdiri dari *blouse, pants, dress, skirt, dan outer*. Busana siap pakai adalah busana yang siap diperjual belikan tanpa harus adanya *fitting* terhadap *customer*. Koleksi ini mempunyai ciri khas yaitu motif dari kalang penghalang Belize yang menggunakan teknik *printing* menggunakan detail *ruffles* dan bordir dengan warna-warna cerah yang menggambarkan suasana dari karang penghalang Belize.

Setiap busana siap pakai maupun busana seni memiliki tingkat kesulitannya masing-masing dan penanganan yang berbeda. Pada busana siap pakai memiliki kesulitan yang sedang hanya saja kesulitan pada bagian sudut kerah, kantong, dan tali. Untuk busana seni sendiri memiliki kesulitan yang tinggi dikarenakan desain pada busana seni lebih rumit pada pecah pola, dan memiliki detail yang cukup rumit.

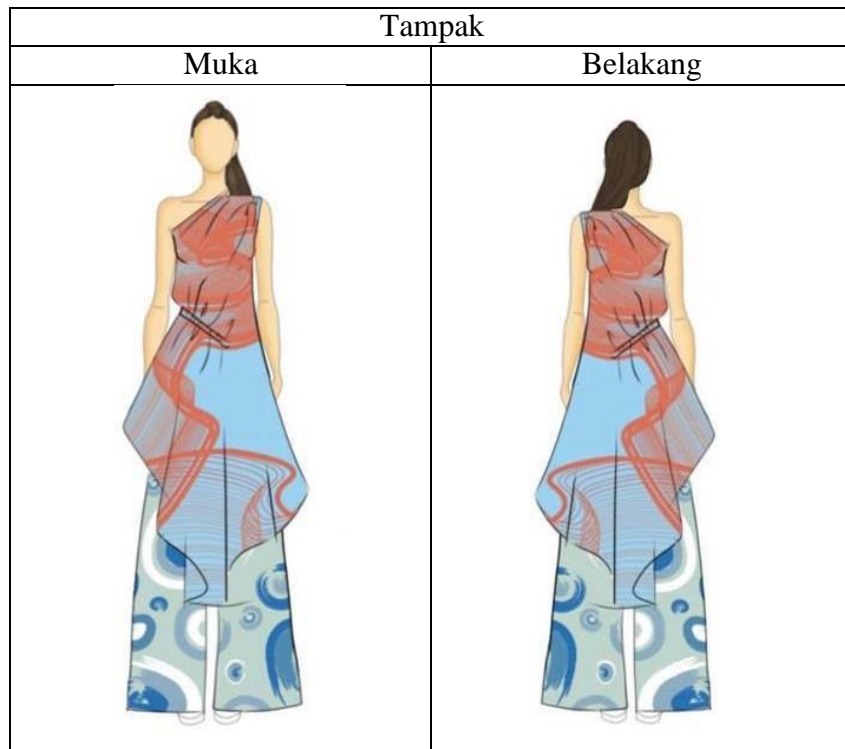
Realisasi desain terhadap koleksi busana ini mempertimbangkan dengan adanya kesesuaian desain terhadap konsep, dan mempunyai segmentasi pasar yang sesuai dengan konsep dari koleksi busana ini. Realisasi ini dibuat berdasarkan dengan *Trend Forecasting* yang berlaku yaitu *Trend Forecasting 21/22 Ready-to-Wear, Exploration* dengan sub tema "*Patternization*".



Gambar 3 Ilustrasi desain busana siap pakai (*ready to wear*) 1.



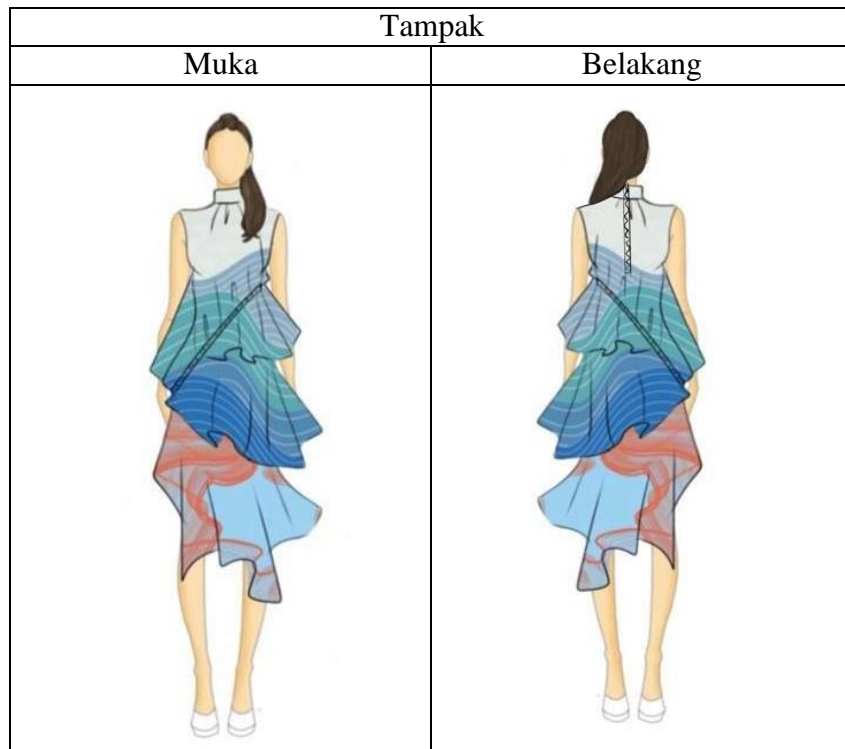
Gambar 4 Busana siap pakai (*ready to wear*) 1.



Gambar 5 Ilustrasi desain busana siap pakai (*ready to wear*) 2.



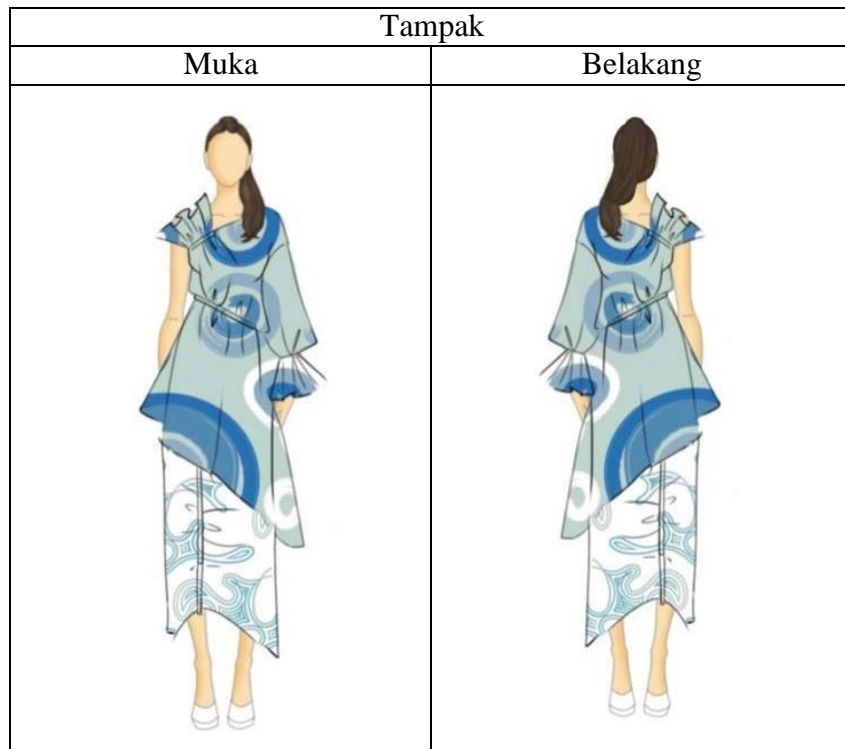
Gambar 6 Busana siap pakai (*ready to wear*) 2.



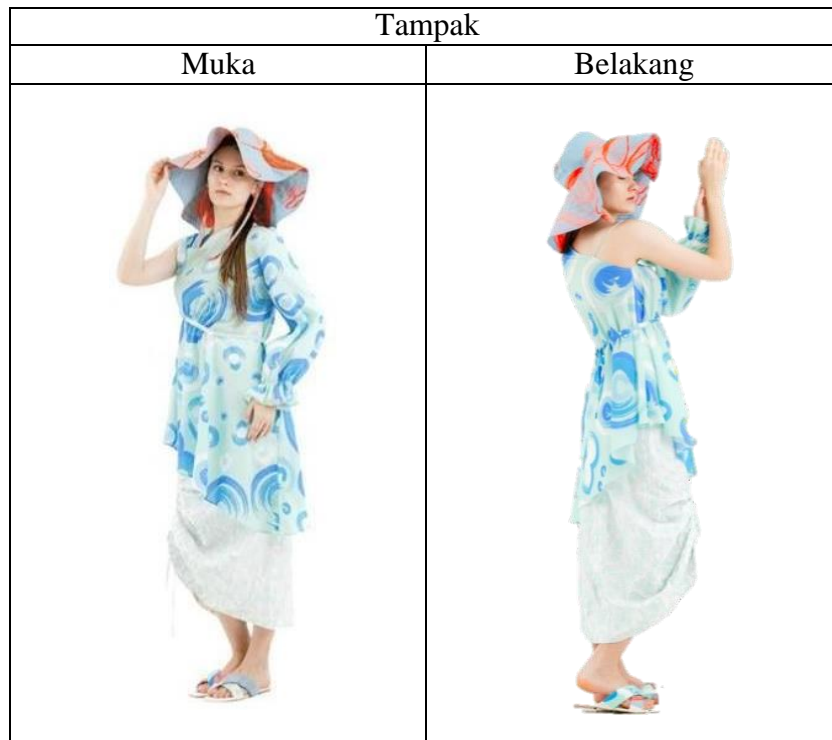
Gambar 7 Ilustrasi desain busana siap pakai (*ready to wear*) 3.



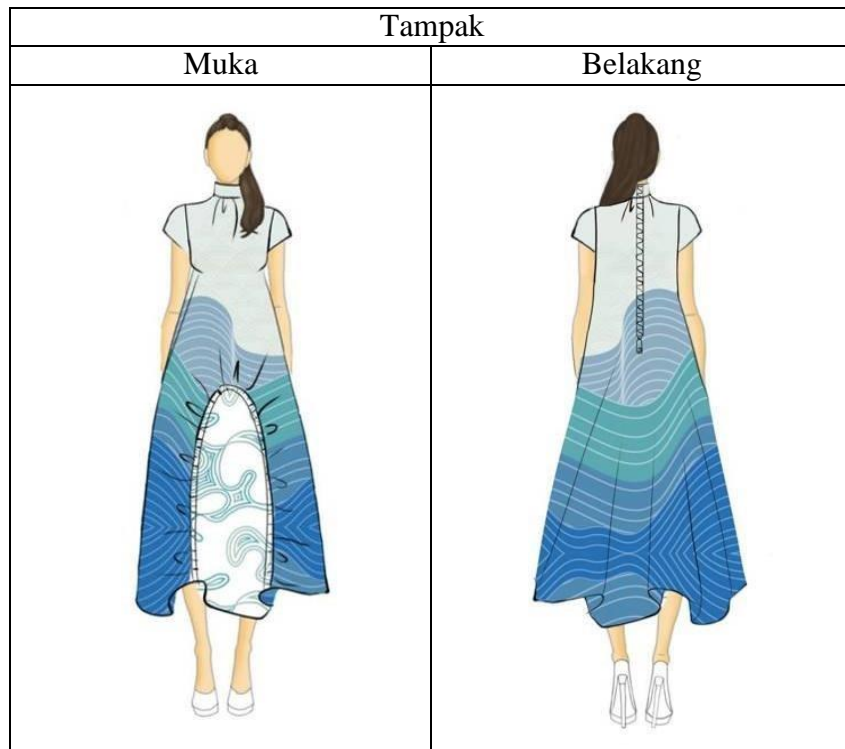
Gambar 8 Busana siap pakai (*ready to wear*) 3.



Gambar 9 Ilustrasi desain busana siap pakai (*ready to wear*) 4.



Gambar 10 Busana siap pakai (*ready to wear*) 4.



Gambar 11 Ilustrasi desain busana siap pakai (*ready to wear*) 5.



Gambar 12 Busana siap pakai (*ready to wear*) 5.

KESIMPULAN

Proses pembuatan busana yang baik melewati segenap proses yang detail dari perencanaan hingga produksinya, dari melakukan riset dan pengumpulan data, membuat penulisan Karya Tugas Akhir, kolase tema dan pemilihan warna, membuat ilustrasi desain busana, serta merealisasikan ilustrasi desain busana untuk karya tugas akhir yang berjudul Hueco. Koleksi ini menghasilkan 5 busana yang mencakup 3 busana siap pakai (*ready to wear*) dan 2 busana seni (*art wear*) yang terinspirasi dari karang penghalang Belize yang merupakan karang penghalang terbesar ke dua di dunia yang ditetapkan sebagai situs warisan dunia UNESCO pada tahun 1996.

Koleksi busana ini menyajikan tampilan busana resort dengan gaya busana feminin mengikuti trend forecasting 2021/2022 *the new beginning* yang bertema *exploitation*. Dengan memiliki detail menggunakan teknik *manipulating fabric* yaitu *ruffles* memberikan kesan feminin. Koleksi busana ini dapat digunakan untuk kegiatan *traveling* dengan tampilan busana yang feminin namun tetap nyaman saat digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, praktikan diberikan kesehatan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan penulisan pengantar karya tugas akhir dengan judul Hueco. Penulisan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Desain Program Studi Busana Desain Produk Konsentrasi Desain Busana, serta proses penyusunan laporan ini tentu tak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

DAFTAR RUJUKAN

Aprilia, Ade, 2019, *Style Secret*, ISBN 978-602-06-2345-0, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Arnold, Rebecca, 2016, *30-Second Fashion*, ISBN 978-1-78240-390-6, Ivy Press, United Kingdom.

Basuki, Lanawati, Soekarno, 2004, *Panduan Membuat Ilustrasi Busana*, ISBN 979-3034-48-3, PT Kawan Pustaka, Tangerang.

Cortes, Jorge, 2003, *Latin America Coral Reefs*, ISBN 0444513884, Elsevier Science B.V, Amsterdam.

Eltringham, Peter, 2001, *The Rough Guide of Belize*, ISBN 1-85828-710-3, Rough Guides, London.

Jennings, Tracy, 2022, *The Fashion Design Toolkit*, ISBN 978-1-3501-0156-2 Bloomsbury Visual Art, Britain.

Lubis, Siti Badriah, 2019, *Aneka Garis Leher dan Kerah*, ISBN 9786020653200, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Midiani, Dina dan Arievta, Dellana, 2021, *Fashion Trend 2021/2022 The New Beginning*, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Jakarta.

Poespo, Goet, 2018, *A to Z Istilah Fashion*, ISBN 978-602-03-8618-8, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Ross, Andrew, 2009, *Biodiversity of the Caribbean*, Ekos Communications, Inc., Caribbean States.

Spalding, Mark D, 2004, *A Guide to the Coral Reefs of the Caribbean*, ISBN 0-520-24395-1, The University of California, London.

Zielger, Christian, 2019, *Nature, Strange, and Beautiful*, ISBN 978-0-300-24462-5, Yale University Press, London.

Jurnal dan Makalah

Andros, Cay Sal Bank, Little Bahama Bank, 2011, *Bahamas Coral Reef Report Card*, New Providence & Rose Island, Vol.1, Hal 1.

Tanlain, Ivona Maria, Marini Yunita Tanzil, Weda Githapradana, 2021, *Penggunaan Bahan Tenun Ikat Tanimbar pada Busana Resort Wear*, Vol.3, No.1, Hal 45.

Vinka, Octaviane, Rima Febriani, 2019, *Perancangan Busana Resort Wear yang Terinspirasi dari Fenomena Coral Bleaching sebagai Peluang Bisnis di Industri Mode*, Vol.6, No.2, Hal 3.